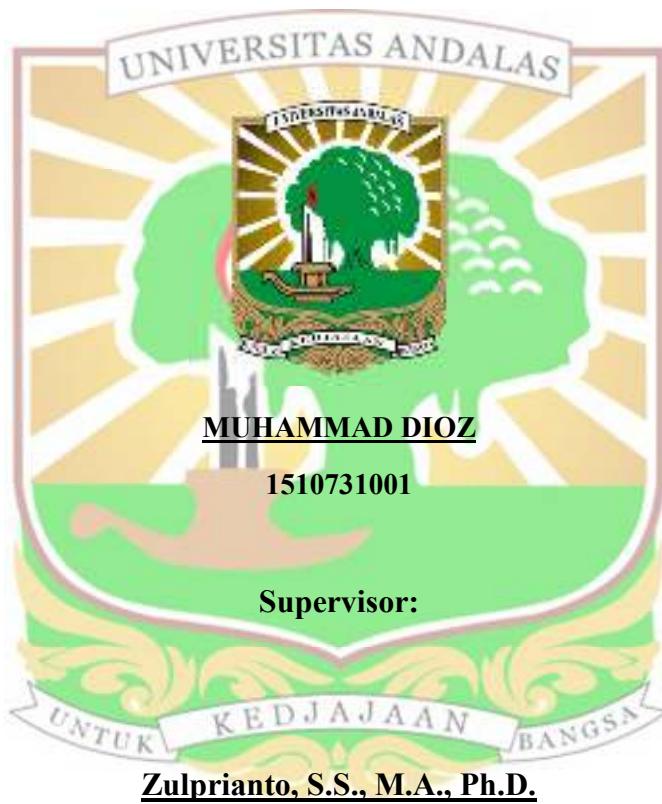


**Grammatical Error in the EFL Student's Translation Text at the English  
Department of Andalas University**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
ANDALAS UNIVERSITY**

**2022**

## Abstract

This thesis analyzes and identifies the types of grammatical errors with their causes which are found in the 10 student's translation on the text entitled "*Asal Mula Padi*" from Indonesia to English. The students majoring in English literature at Andalas University class 2018. This study applies the theory of surface strategy taxonomy by Dulay, Burt and Krashen (1982). This research was conducted with a qualitative descriptive approach. The data that has been collected is then identified and grouped based on the same types of errors. Then each data is analyzed and the results of the analysis are described in the form of a paragraph and then completed with a reconstructed sentence. Based on the results of this study, it was shown that of the 91 grammatical errors found in the analyzed translated text, omission was the most common grammatical error with 42 findings or 46.15%. Then followed by misformation with 35 findings or 38.46% and addition with 14 findings or 15.38%. Meanwhile, misordering is the least grammatical error with 0 finding or 0%. The factors that caused the grammatical errors were intralingual factors with 69 finding errors or 75.82% and followed by interlingual factors with 22 finding errors or 24.17%.

**Keywords:** Grammatical Errors, Error Analysis, Interlingual, Intralingual.

## Abstrak

Skripsi ini menganalisis dan mengidentifikasi tipe-tipe kesalahan tata bahasa dengan penyebab-penyebabnya yang ditemukan pada teks terjemahan yang diterjemahkan oleh 10 orang mahasiswa jurusan sastra inggris universitas andalas angkatan 2018. Penelitian ini penulis mengaplikasikan teori *surface strategy taxonomy* oleh Dulay, Burt dan Krashen (1982). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diidentifikasi dan di kelompokkan berdasarkan tipe-tipe kesalahan yang sama. Kemudian masing-masing data dianalisis dan dijabarkan hasil analisisnya dalam bentuk paragraph dan kemudian dilengkapi dengan kalimat rekonstruksi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 91 kesalahan tata bahasa yang ditemukan dalam teks terjemahan yang dianalisa, *omission* menjadi kesalahan tata bahasa yang paling banyak ditemukan dengan 42 temuan atau 46,15%. Kemudian diikuti oleh *misformation* dengan 35 temuan atau 38,46% dan *addition* dengan 14 temuan atau 15,38%. Sedangkan *misordering* menjadi kesalahan tata bahasa yang paling sedikit yaitu sebanyak 0 temuan atau 0%. Sedangkan faktor penyebab terjadinya kesalahan tata bahasa tersebut adalah faktor *intralingual* dengan 69 temuan kesalahan atau 75,82% dan diikuti oleh faktor *interlingual* dengan 22 temuan kesalahan atau 24,17%.

**Kata Kunci:** Kesalahan Tata Bahasa, *Error Analysis, Interlingual, Intralingual*